

KEY INDICATOR

17/12/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.00	5.00	-	(100.00)
10 Yr (bps)	7.35	7.28	7.00	(79.90)
USD/IDR	13,997.00	14,010.00	-0.09%	-4.00%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,244.35	0.53%	0.80%	16.34
MSCI	7,243.24	0.84%	2.38%	17.16
HSEI	27,843.71	1.22%	9.17%	11.06
FTSE	7,525.28	0.08%	11.75%	13.98
DJIA	28,267.16	0.11%	22.57%	19.14
NASDAQ	8,823.36	0.10%	34.00%	26.92

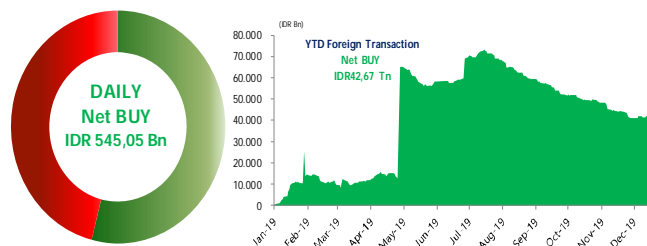
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	60.94	1.21%	22.17%	34.44%
COAL	USD/TON	65.90	-0.83%	-35.30%	-35.33%
CPO	MYR/MT	2,878.00	0.10%	35.69%	35.69%
GOLD	USD/TOZ	1,476.22	0.00%	18.49%	15.27%
TIN	USD/MT	17,325.00	0.87%	-10.47%	-11.09%
NICKEL	USD/MT	13,960.00	-1.69%	27.08%	30.10%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
DMAS	Dividend-Date	
UNVR	Dividend-Date	
PMJS	IPO	Rp 125 / saham

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA menguat 0,11% pada perdagangan Selasa (17/12) diikuti oleh penguatan indeks S&P (+0,03%) dan Nasdaq (+0,1%). Penguatan indeks ini disebabkan reaksi pasar yang positif terhadap rilisnya data ekonomi seperti data penjualan perumahan baru AS dan output manufaktur di atas estimasi yakni 3,2% dan 1,1% serta izin bangunan naik ke level tertinggi yakni 1,4% pada Nov-19. Sementara itu, keberlanjutan optimisme pasar juga didukung faktor lainnya seperti kemajuan perjanjian perdagangan AS-China serta sikap The Fed yang dovish. Hari ini pasar akan menanti beberapa rilis data seperti: 1) US MBA *Mortgage Applications* per Des-19; 2) *Euro-Zone Consumer Price Index* per Nov-19; 3) *JPY Export* per Nov-19.

Domestic Updates

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus melakukan peningkatan daya saing Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dengan melakukan penggabungan atau merger. Hal ini sejalan dengan ketentuan kewajiban pemenuhan modal inti yang diatur dalam POJK No.5/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR senilai Rp3 miliar hingga FY19E dan Rp6 miliar hingga FY24F. Penerapan ini telah dilakukan pada 41 BPR yang menjadi 17 BPR di wilayah Sumatera Barat. Dengan peningkatan modal ini, BPR/BPRS dapat meningkatkan tata kelola dan efisiensi di bidang operasional. (IQ Plus)

Company News

- WSKT berencana melakukan pembangunan Tol Teluk Balikpapan dengan investasi senilai Rp10 triliun. Salah satu sumber pendanaan berasal dari anggaran belanja modal yang diperkirakan bertumbuh 5%-10% atau mencapai Rp20 triliun-Rp22 triliun di FY20F. Selain itu, sumber dana lainnya berasal dari penerbitan obligasi global mencapai nilai lebih dari Rp5 triliun. (Kontan)
- INTP mengalokasikan belanja modal senilai Rp1,3 triliun di FY20F (vs Rp900 miliar di FY19E). Peningkatan alokasi modal ini dilakukan Perusahaan untuk menghadapi potensi kenaikan permintaan pada FY20F sebesar 3%-4%. Hal ini didukung juga dengan penambahan kapasitas baru dari tiga pabrik semen sekitar 24,5 juta ton dengan utilisasi sekitar 70%. (Market Bisnis)
- PBRX meningkatkan alokasi belanja modal dari USD11 juta- USD12 juta di FY19E menjadi USD15 juta pada FY20F. Kenaikan modal ini dilakukan seiring dengan langkah Perusahaan untuk meningkatkan kapasitas produksi melalui industri 4.0. Melalui otomatisasi mesin, Perusahaan berharap dapat membangun 2 shift sehingga dapat meningkatkan kapasitas produksi sekitar 20%-22% setiap tahun. Selain itu, Perusahaan juga berencana untuk memasok merek global dengan Uniqlo dan Adidas pada FY20F. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG ditutup menguat 0,53% di level 6.244,35 pada perdagangan Selasa (17/12) diikuti aksi beli bersih investor asing mencapai Rp545,05 miliar. Penguatan IHSG terjadi di tengah penguatan bursa Regional dan Global sejalan dengan kesepakatan dagang AS-China fase pertama serta rilisnya data ekonomi AS yang berada di atas ekspektasi. Di sisi lain, nilai tukar Rupiah terhadap USD menguat pada level Rp13.997. IHSG diprediksikan akan bergerak pada rentang 6.175-6.250 di tengah penantian keputusan suku bunga serta fasilitas deposit dan kredit per Des-19. **Today's recommendation: AALI, PNLF, TINS, PTBA.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
AALI	13,600	Buy on Weakness	Pergerakan AALI saat ini sedang berada pada awal dari wave v dari wave (ii), dimana AALI masih berpotensi untuk melanjutkan penguatannya kembali.
PNLF	288	Buy on Weakness	Posisi PNLF saat ini sedang berada pada awal dari wave [iii], dimana PNLF berpotensi untuk melanjutkan penguatannya.
TINS	845	Sell on Strength	Posisi TINS saat ini berada di awal wave [b], dimana TINS masih berpotensi untuk melanjutkan koreksinya dalam jangka pendek.
PTBA	2,650	Sell on Strength	Pergerakan PTBA saat ini sudah berada pada akhir dari wave i dari wave (c), dimana penguatan PTBA kami perkirakan sudah relatif terbatas.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

